

**Analisis Pengaruh Persepsi Kenyamanan, Manfaat, dan Kemudahan Terhadap Sikap Dalam Menggunakan Teknologi Mobilephone
(Studi Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone di Kota Malang)**

Berthus Yudhistira dan Ainur Rofiq
Email: berthusyudhistira@gmail.com ; rofiq@ub.ac.id

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya

Abstract

This study aims to analyze factors that influence students attitudes on smartphone usage. Analyze focus on how strength perceived enjoyment, perceived usefulness, and perceived ease of use influence on attitude. This study used multiple regression analysis. Questionnaires were distribute into 118 participants. Results showed that the perceived enjoyment, perceived usefulness, and perceived ease of use positively and significantly impact on students attitudes in using smartphone.

Keywords: *Attitude, mobilephone, Perceived enjoyment, Perceived usefulness, Perceived Ease of use*

Globalisasi memberikan peluang sekaligus tantangan bisnis bagi seluruh perusahaan di dunia. Kusumaningtyas (2012) menyatakan bahwa globalisasi berimplikasi terhadap perdagangan bebas yang mengharuskan semua pelaku bisnis, baik di industri perdagangan maupun jasa untuk mampu bersaing dan menciptakan inovasi. Salah satu sektor industri yang berkembang sangat pesat adalah industri teknologi komunikasi.

Menurut Sari (2012) teknologi komunikasi merupakan suatu hasil atau produk dari perbuatan atau cara berpikir manusia. Teknologi

komunikasi berbentuk alat yang bisa dilihat dan digunakan untuk membantu mengurangi dan memecahkan masalah-masalah yang muncul pada kehidupan. Teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang cukup signifikan seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia yang semakin kompleks.

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kota Malang tahun 2013/2014 terdapat 5 perguruan tinggi negeri dan 48 perguruan tinggi swasta di kota Malang. Dari sejumlah perguruan tinggi tersebut, tercatat jumlah mahasiswa sebanyak 647.887 orang (Dinas Pendidikan Kota Malang,

2014).Hal tersebut mengindikasikan bahwa populasi mahasiswa di Kota Malang sangat besar.Dengan demikian terdapat kemungkinan bahwa jumlah penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa cukup tinggi.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang sangat intensif dalam kemajuan teknologi.Penelitian ini, mengetahui pengaruh persepsi kenyamanan, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*.

KAJIAN PUSTAKA

Sikap

Allport dalam Hogg (2004) mendefinisikan sikap sebagai sebuah kecenderungan untuk bertindak laku dengan cara tertentu dalam situasi sosial. Sikap merujuk pada evaluasi individu terhadap berbagai aspek dunia sosial serta bagaimana evaluasi tersebut memunculkan rasa suka atau tidak suka individu terhadap isu, ide, orang lain, kelompok sosial dan obyek (Baroon & Byrne, 2004)

Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Fenomena sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan, dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku terhadap manusia atau sesuatu yang dihadapi, bahkan terhadap diri sendiri. Pandangan dan perasaan terpengaruh oleh ingatan di masa lalu, oleh apa yang diketahui dan kesan terhadap apa yang sedang dihadapi saat ini (Azwar, 2005).Menurut Azwar (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2. Pengaruh Orang Lain

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis (perilaku sesuai harapan atau keinginan masyarakat) atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah.

4. Media Massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

5. Lembaga Pendidikan & Agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan.Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6. Faktor Emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

Wawan dan Dewi (2010) menggunakan bahwa sikap mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Fungsi Instrumental

Fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan. Orang memandang sejauh mana obyek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila obyek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersifat positif terhadap obyek tersebut. Demikian sebaliknya bila obyek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negatif terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

2. Fungsi Pertahanan Ego

Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan dirinya atau egonya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.

3. Fungsi Ekspresi Nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri, seseorang akan mendapatkan kepuasan. Individu yang mengambil sikap tertentu akan menggambarkan

keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

4. Fungsi Pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya. Ini berarti bahwa bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu obyek, maka akan menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

Persepsi Kenyamanan

Persepsi Kenyamanan adalah sejauh mana seorang individu menerima pantulan menggunakan teknologi untuk menjadi menyenangkan dalam dirinya sendiri, terlepas dari konsekuensi kinerja yang dapat diantisipasi (Davis et al, 1989). Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk didefinisikan, terutama dikarenakan konsep ini lebih merupakan penilaian terhadap masing-masing individu (Osborne, 1995). Seseorang tidak dapat mendefinisikan atau mengukur kenyamanan secara pasti. Kenyamanan cenderung diukur berdasarkan tingkat ketidaknyamanan (Osborne, 1995). Herzberg dalam Osborne (1995) untuk pertama kalinya mendefinisikan istilah kenyamanan sebagai *the absence of discomfort* atau tidak adanya ketidaknyamanan.

Persepsi Manfaat

Davis et al (1989) mendefinisikan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) sebagai *“the degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance”* (suatu tingkatan di mana seseorang percaya

bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut). Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya. Penerimaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua tipe motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul karena adanya ekspektasi yang dirasakan oleh individu itu sendiri dari hasil berinteraksi dengan sebuah aplikasi sistem teknologi informasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya ekspektasi atas penggunaan aplikasi sistem teknologi informasi tertentu yang diterima dari luar.

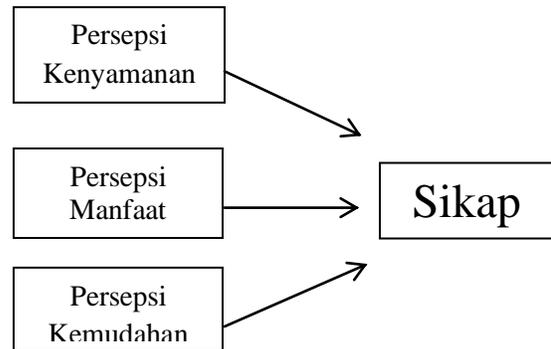
Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan di mana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami (Davis et al, 1989). Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut dikenal lebih mudah dioperasikan dan digunakan oleh penggunanya (Goodwin et al, 1992). Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa segala sesuatu dapat dengan mudah dipahami (Davis et al, 1989). Indikator persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (Davis et al, 1989) yaitu:

- a. Sistem sangat mudah dipelajari.
- b. Sistem dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- c. Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan sistem tersebut.
- d. Sistem sangat mudah dioperasikan.

Model Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis maka model hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



H1: Persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*.

H2: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*.

H3: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang akan dilakukan termasuk penelitian *Explanatory Research*, Menurut Singarimbun & Effendi (2006:5), *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel penelitian melalui uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Kota Malang.

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa pada empat Universitas besar di Kota Malang menurut *webomatrix* ialah Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Islam Malik Ibrahim, dan Universitas Negeri Malang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, di mana teknik ini digunakan menentukan obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pengelompokan secara cluster menghasilkan unit elementer yang heterogen seperti halnya populasi sendiri (Nazir, 1988:366).

Pada penelitian ini, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 118 responden. Alasan peneliti mengambil sampel sebanyak 118 responden adalah sesuai dengan pendapat Roscoe dalam Sugiono (2009) menyatakan Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari

500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian

Pemilihan 118 responden sebagai sampel dari populasi yang menyebar dikarenakan secara statistik dikatakan bahwa penyebaran populasi yang tidak diketahui, maka minimum sampel dengan batas terendah untuk mewakili adalah 30 orang atau lebih (>30).

Untuk melengkapi penelitian ini, maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

Skala data yang digunakan untuk pengukuran variabel ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiono (2010:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Mengacu pada jurnal *Understanding student attitudes of mobile phone features: rethinking adoption through conjoint, cluster and SEM analyses* (Head & Ziolkowski, 2012). Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-7 untuk mewakili pendapat dari responden, maka skala tersebut adalah:

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 7 |
| b. Setuju | : 6 |
| c. Agak Setuju | : 5 |
| c. Netral | : 4 |
| d. Agak Tidak Setuju | : 3 |
| e. Tidak Setuju | : 2 |
| f. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

Alat uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, dan

uji asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, Uji Jeteroskedastisitas, dan Uji Normalitas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Sikap, untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi manfaat.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0.

- a) Variabel persepsi kenyamanan memiliki koefisien regresi sebesar 0,397 dan didapatkan statistik uji t_{hitung} sebesar 5,659 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($5,659 > 3,182$) dan nilai *signifikansi* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Dimana semakin tinggi kenyamanan pada smartphone, maka sikap mahasiswa Kota Malang dalam menggunakan *smartphone* sudah merasa nyaman.
- b) Variabel persepsi manfaat memiliki koefisien regresi sebesar 0,255 dan didapatkan statistik uji t_{hitung}

sebesar 3,249 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,002. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,249 > 3,182$) dan juga *signifikansi* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Dimana semakin tinggi nilai manfaat maka sikap pengguna *smartphone*, maka mahasiswa Kota Malang merasa lebih efektif dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

- c) Variabel persepsi kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,294 dan didapatkan statistik uji t_{hitung} sebesar 3,896 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,896 > 3,182$) dan juga nilai *signifikansi* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Semakin tinggi kemudahan pada *smartphone*, maka sikap mahasiswa Kota Malang sudah merasa mudah dalam menggunakan *smartphone*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari ketiga variabel tersebut diketahui seluruh variabel memiliki nilai koefisien yang positif. Ketiga variabel tersebut adalah variabel persepsi kenyamanan, manfaat, dan kemudahan. Dengan nilai koefisien yang positif, dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap mahasiswa pengguna

smartphone. Sesuai dengan temuan dilapangan, ditemukan bahwa variabel persepsi kenyamanan memiliki pengaruh terbesar dibandingkan kedua variabel lainnya terhadap sikap mahasiswa pengguna *smartphone*. Variabel persepsi kenyamanan memiliki nilai rata-rata 5.86. Dalam penelitian ini, 49 responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa nyaman saat menggunakan fitur-fitur *smartphone*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi kenyamanan mahasiswa pengguna *smartphone* sangatlah signifikan. Mahasiswa kota Malang merasa nyaman dalam menggunakan fitur *smartphone*. Perasaan nyaman ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*.

Variabel yang memiliki pengaruh terbesar kedua ialah kemudahan. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai rata-rata sebesar 5.78. Sebanyak 60 responden atau 50.85 % responden menyatakan setuju bahwa fitur-fitur *smartphone* memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Dalam hal ini, kemudahan yang dimaksud ialah kemudahan dimana seseorang percaya bahwa sesuatu dapat dilakukan serta mudah dipahami. Dengan kata lain, mahasiswa di kota Malang percaya bahwa *smartphone* membuat segala pekerjaan dapat dilakukan serta membuat mereka lebih memahami sesuatu. Tentunya hal ini berkaitan dengan fitur-fitur *smartphone* yang membantu mereka baik dalam kegiatan kampus ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan, variabel dengan pengaruh ketiga adalah variabel manfaat. Meskipun variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh terkecil daripada variabel persepsi kenyamanan dan kemudahan, hal ini tidak mengindikasikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Variabel manfaat memiliki nilai rata-rata 5.79. Berdasarkan hasil survei, 58 responden atau 49.15% responden menyatakan setuju bahwa fitur-fitur pada *smartphone* membantu mereka untuk lebih efektif dalam mengerjakan berbagai hal. Hal ini sejalan dengan manfaat yang diharapkan pengguna dalam suatu teknologi adalah manfaat efektifitas dalam melaksanakan tugas penggunaannya. Terutama, mahasiswa merasa lebih cepat dan efisien dalam melakukan pekerjaannya saat menggunakan fitur-fitur tersebut. Sehingga mahasiswa dapat melakukan apa yang mereka inginkan dan butuhkan terutama sebagai pelajar tingkat tinggi di kota Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persepsi kenyamanan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan fitur *smartphone*. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan fitur *smartphone* pada kota Malang.

2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan fitur *smartphone* pada kota Malang.
3. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan fitur *smartphone* pada kota Malang.

Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para *vendorsmartphone* dapat meningkatkan kualitas fitur-fitur *smartphone* yang mereka produksi, sehingga para pengguna fitur *smartphone* makin tertarik dan nyaman dalam menggunakan *smartphone* mereka.
2. Fitur *smartphone* diharapkan bisa semakin efektif dan membantu para pengguna *smartphone* dalam beraktivitas dan pekerjaan mereka sehari-hari
3. Fitur *smartphone* diharapkan bisa semakin mudah digunakan dan semakin dapat melakukan apa saja yang dibutuhkan para pengguna.
4. Bagi peneliti di masa mendatang yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap sikap dan diharapkan untuk menambah jumlah sampel

penelitiannya, dengan harapan penelitian ini dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2005, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, 2011, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2011, *Malang Dalam Angka (Malang in Figures 2011)*. Malang.
- Baroon, R, A & Byrne.,D, 2004, *Psikologi social. Edisi 10*, Jakarta: Erlangga.
- Davis, Bagozzi, and Warshaw,1989, User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models, *Management Science*, Vol 35, No * pp. 982-1003
- Dinas Pendidikan Kota Malang, 2014, *Data Pokok Pendidikan Pokok Pendidikan Kota Malang Tahun 2013/2014*. Malang
- Goodwin, T.M., Belai, 1., Hernandez, P., Durand, M., Paul, R.H., 1992. *Asphyxial complications in the term newborn with severe umbilical acidemia. Am J Obstet Gynecol* .167:1506-12
- Head, M., Ziolkowski, N. 2012. "Understanding Student Attitudes of Mobile Phone Features: Rethinking Adoption Through Conjoint, Cluster and SEM Analyses", *Computers in Human Behavior*, 28(6), 2331-2339.
- Hogg RJ.,2004, Acute renal failure.In : Levin DL, Mons FC, Moore GC, editor. *A Practical Guide to*

- Pediatric Intensive Care*. St. Louis: Mosby,101-9.
- Kusumaningtyas. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII C SMP N 2 Ngaglik*.Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi I Volume I / Tahun 2012.<http://journal.student.uny.ac.id>.diakses tanggal 2 November 2013
- Nazir.Moh., 1988, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*, Jakarta.
- Oborne, David J. 1995. *Ergonomic at Work.Third Edition*. England: John Wiley and Sons Ltd
- Sari, D. M., 2012,*Institut media baru indonesia.*, (online), from Kreasi teks komunikasi: <https://www.komunikasi.us/index.php/mata-kuliah/media-convergence/12-response-paper-ptk-2013/39-perkembangan-teknologi-komunikasi-indonesia>, diakses 26 November 2013
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 2006, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Sugiyono., 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono., 2010,*Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung
- Wawan. A.M. Dewi., 2010,*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Nuha Medika